

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Dalam Penulisan skripsi dengan judul : “Pengaruh Kapabilitas Guru dalam Membangun Motivasi Belajar Melalui Keteladanan Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas IV di MI Nurul Hidayah Jatiduwur Tahun Pembelajaran 2009/2010”, jenis penelitian yang digunakan adalah :

Berdasarkan bidangnya : penelitian ini termasuk penelitian pendidikan (education Research).

Berdasarkan tempatnya (Lokasi): Penelitian ini termasuk penelitian kancah (field research)

Berdasarkan tujuan umumnya : Penelitian ini termasuk Penelitian Eksplorasi (eksploratif reseach).¹

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data secara sistematis berdasarkan kebutuhan penelitian di MI Nurul Hidayah Jatiduwur Tahun Pembelajaran 2009/2010 sebagai lokasi penelitian dan siswa yang belajar di lembaga pendidikan tersebut sebagai responden dengan maksud untuk mengasumsikan penelitian ini dalam mencari konklusi beberapa aspek perilaku yang diamati yang berhubungan dengan penelitian ini.

B. PENENTUAN OBYEK PENELITIAN

Obyek merupakan unsur utama yang sangat penting dalam suatu penyelidikan (penelitian) dalam menentukan daerah suatu obyek yang akan diselidiki, Tujuan menentukan obyek ini adalah bahwa dengan obyek yang

¹ Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA, Metodologie Research Jilid I, Andi Offset, Yogyakarta, Ed. I, Cet. XXX, 2000, hal.3

jelas, tegas maka akan mendapatkan data yang jelas dan tegas serta validitas atau akurasinya dapat dipertanggungjawabkan, sesuai dengan prosedur dan aturan-aturan dalam penelitian.

1. Populasi

Populasi merupakan daerah / lokasi penelitian atau dengan kata lain bahwa populasi adalah keseluruhan sasaran yang hendak diteliti, dan pada populasi lain itulah kelak hasil penelitian diberlakukan. Populasi bisa berupa manusia atau bukan manusia (Lembaga, Kelompok, Dokumentasi dan badan) dan apa saja yang dijadikan sasaran penelitian.

Sedangkan Prof. Dr. Sutrisno Hadi MA menyatakan Bahwa populasi adalah:

Sebagian individu yang diselidiki disebut sampel, sedangkan kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasikan, disebut populasi atau universe.²

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan seluruh siswa kelas IV MI Nurul Hidayah Jatiduwur Tahun Pembelajaran 2009/2010 sebagai populasinya yaitu sejumlah 35 siswa.

2. Sampel

Menurut Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, bahwa yang dimaksud dengan sampel adalah :

Sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³

²Ibid, hal.70

³ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta, Ed. Revisi, Cet. 11, Jakarta, 1998, hal. 117

Sedangkan menurut Sutrisno Hadi adalah :

Semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak di Generalisasikan.⁴

Hal ini sesuai dengan pendapat Prof. Dr. Suharsimi Arikunto yang mengetengahkan prosentase ancer-ancer tentang penggunaan jumlah sampel yaitu :

Untuk sekedar Ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.⁵

Dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 100 % dari jumlah populasi yaitu sejumlah 35 siswa, maka penelitian ini disebut penelitian populasi.

C. METODE / INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian, selain itu juga sebagai alat pengumpulan data sesuai dengan tujuan penelitian (berdasarkan variabel-variabel yang ada). Diantara berbagai macam metode yang penulis gunakan dalam pengumpulan data antara lain :

1. Metode Dokumentasi

Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, mengemukakan bahwa :

⁴ Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA, Op Cit. Hal. 70

⁵ Ibid, hal. 120

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, Prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya.⁶

Dari uraian diatas maka metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan obyek penelitian.

Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkrit melalui catatan atau arsip yang ada. Hal ini digunakan karena metode dokumentasi adalah metode pokok yang akan digunakan untuk memperoleh data yang pokok pula.

Sedangkan data yang ingin diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi ini adalah : Data tentang kondisi MI Nurul Hidayah Jatiduwur Tahun Pembelajaran 2009/2010 meliputi sejarah berdirinya, dat guru, data siswa dan data sarana/prasarana.

2. Metode Angket.

Dr. Kartini Kartono mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan metode angket adalah :

Mengedarkan suatu daftar pertanyaan berupa formulir yang diajukan secara tertulis kepada sejumlah subyek untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan atau respon tertulis seperlunya.⁷

⁶ Ibid, hal. 234

⁷Dr. Kartini Kartono, Pengantar Metode Research Sosial, CV Mandar Maju, Bandung, 1990. Hal. 247.

Dari pendapat diatas maka jelaslah bahwa metode angket adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara tertulis dan harus dijawab secara tertulis pula oleh orang yang diteliti. dengan metode angket ini penulis mengharapkan dapat memperoleh keterangan mengenai variabel-variabel yang diinginkan oleh penulis dalam melengkapi penelitian yang kemudian penulis menjadikan sebagai acuan dasar untuk selanjutnya mengelola data hasil angket tersebut dan menjadikannya sebagai kesimpulan dari tujuan penulisan skripsi ini.

Sedangkan dengan menggunakan metode Angket ini data yang ingin penulis peroleh adalah :

1. Variabel X : Variabel tentang Kapabilitas Guru dalam Membangun Motivasi Belajar Melalui Keteladanan Kelas IV di MI Nurul Hidayah Jatiduwur Tahun Pembelajaran 2009/2010.
2. Variabel Y : Variabel tentang Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas IV di MI Nurul Hidayah Jatiduwur Tahun Pembelajaran 2009/2010.

D. PENGUJIAN INSTRUMEN / METODE ANALISA DATA

Untuk mengetahui sejauh mana suatu kuesioner yang diajukan dapat menggali data yang diperlukan penulis melakukan Uji Validitas (kesahihan). Sebagaimana yang dinyatakan Prof. Dr. Suharsimi Arikunto tentang uji Validitas adalah sebagai berikut :

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul terhadap menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.⁸

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan secara berurutan penulis menggunakan tehnik dengan rumusan sebagai berikut :

- 1) Dalam Menghitung Mean variabel X menggunakan rumus :

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

- 2) Dalam Menghitung Mean variabel Y dengan rumus :

$$M_y = \frac{\sum Y}{N}$$

- 3) Menghitung Deviasi skor X terhadap M_x menggunakan rumus :

$$x = X - M_x.$$

- 4) Menghitung Deviasi skor Y terhadap M_y menggunakan rumus :

$$y = Y - M_y.$$

- 5) Dalam menghitung besarnya Deviasi Standard (SD) dari variabel X, menggunakan rumus :

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

- 6) Dalam Menghitung besarnya Deviasi Standard (SD) dari variabel y, menggunakan rumus :

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}}$$

- 7) Dalam menganalisa data analisa untuk mencari koefisien korelasi yang menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara variabel x dengan variabel y, menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{N \cdot SD_x \cdot SD_y}$$

Keterangan :

r_{xy}	= koefisien korelasi antara gejala X dan gejala Y
$\sum xy$	= Jumlah produk dari Variabel X dan Variabel Y
N	= Jumlah sampel yang diteliti (Number of Cases)
SD_x	= Standard dari Deviasi x
SD_y	= Standard dari Deviasi y ⁹

Jika $r_{Tabel \ Product \ Moment} < / > r_{observasi}$ artinya pernyataan-pernyataan kuesioner tersebut mempunyai validitas (kesahihan) atau pernyataan dapat melakukan fungsi ukurannya. Hipotesis Kerja diterima dan Hipotesis Nihil ditolak dan sebaliknya.

Sedangkan untuk mengetahui pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen dalam penelitian ini, penulis menggunakan penghitungan Regresi linier sederhana dengan rumus :

$$Y = a + bX$$

dimana:

Y = variabel dependen yang diprediksikan

a = konstanta

b = koefisien regresi X terhadap Y

X = variabel independen yang mempunyai nilai tertentu¹⁰

⁹ Drs. Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, CV Rajawali Pers, Jakarta, 2000, hal. 183

¹⁰ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, Op Cit, hal. 42

Koefisien regresi (b) akan bernilai positif apabila nilai X berbanding lurus terhadap nilai Y, sebaliknya b akan bernilai negatif apabila nilai X berbanding terbalik terhadap nilai Y. Nilai a dan b dapat dicari dengan persamaan berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$